

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan terhadap *Jeans Collection*, penulis dapat menarik kesimpulan yang secara umum merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah penulis tetapkan, yaitu:

- 1 Aktivitas-aktivitas yang terjadi pada proses produksi di perusahaan yaitu mengampar kain, menggambar pola, memotong kain, mengampar kain yang sudah dipotong, membuat campuran pewarna sablon, mencetak sablon sesuai gambar, mengeringkan sablon, menyambung bagian pundak, menyambung bagian badan, memasang merk dan label SNI, memasang bis pada lengan, memasang bis pada keher, memasang bis pada badan, menjahit benang zig zag di leher dan lengan, menjahit bagian bawah pakaian, mengencangkan jahitan pada sambungan (*bartack*), memasang karet dan kain rib, membuat tanda untuk lubang, melubangi kain yang sudah ditandai, memasang biji kancing, membersihkan pakaian, dan menyetrika pakaian. Total terdapat 22 aktivitas yang menggunakan sumber daya pada proses produksi yang terjadi di perusahaan.
- 2 Penerapan *operational-activity based management* dilakukan dengan melakukan analisis aktivitas produksi yang terjadi pada *Jeans Collection*. *Operational activity-based management* memerlukan informasi biaya dari *activity-based costing system* sebagai sumber informasi utama. Dari informasi yang dihasilkan oleh *activity-based costing system* maka dapat teridentifikasi aktivitas-aktivitas yang terjadi pada proses produksi perusahaan. Setelah itu penulis melakukan analisis terhadap aktivitas-aktivitas yang telah diidentifikasi. Analisis aktivitas yang dilakukan oleh penulis yaitu mengurutkan aktivitas produksi dari biaya terbesar sampai terkecil, mengklasifikasikan aktivitas menurut tingkatan biaya, serta mengklasifikasikan aktivitas yang *value added* dan *non-value added*. Aktivitas yang tergolong sebagai *value added activities* dilakukan tindakan perbaikan apabila masih bisa diperbaiki, sedangkan untuk aktivitas yang tergolong dalam *non-value added activities* dihilangkan. Pada akhirnya terdapat tiga aktivitas yang menjadi fokus penulis yaitu aktivitas membuat tanda untuk lubang yang

merupakan aktivitas *non-value added*, aktivitas mengampar kain yang merupakan aktivitas *value added* dan aktivitas membersihkan pakaian yang tergolong sebagai *value added activities* sekaligus *non-value added activities*.

- 3 Dengan menerapkan *operational activity-based management* perusahaan dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi dengan melakukan tindakan-tindakan perbaikan untuk *value-added activities* dan *non-value-added activities*. Tindakan perbaikan yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan efisiensi untuk aktivitas yang menambah nilai dan mengurangi aktivitas yang tidak menambah nilai. Dengan meningkatkan efisiensi terhadap aktivitas yang menambah nilai dan mengurangi aktivitas yang tidak menambah nilai, maka perusahaan menggunakan *input* yang lebih kecil atau biaya produksi perusahaan menurun untuk menghasilkan *output* dalam jumlah yang sama. Dari hasil penelitian ini, ada beberapa tindakan perbaikan yang dapat dilakukan untuk ketiga aktivitas yang sudah disebutkan pada poin dua. Aktivitas membuat tanda untuk lubang dapat dihilangkan seluruhnya karena aktivitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan mesin dan akan membuat proses melubangi akan menjadi lebih cepat. Sedangkan untuk aktivitas mengampar kain, jumlah kain yang diamparkan dalam satu *batch* dapat ditambah. Dengan jumlah kain yang bertambah maka perusahaan akan memiliki dua opsi seperti yang telah dijabarkan pada bab 4, yaitu dapat memproduksi jumlah yang sama dengan frekuensi pemotongan yang lebih sedikit atau menghasilkan jumlah yang lebih banyak dengan frekuensi pemotongan yang tetap. Sedangkan untuk aktivitas membersihkan pakaian, aktivitas yang tidak menambah nilai dapat dihilangkan dengan memperhatikan kebersihan dari setiap bagian pada proses produksi, sehingga pegawai hanya tinggal merapikan sisa benang jahitan yang masih menempel, yang termasuk dalam aktivitas yang menambah nilai. Dengan melakukan tindakan-tindakan perbaikan tersebut, maka kinerja dari setiap aktivitas tersebut dapat meningkat. Dengan menerapkan *operational activity-based management*, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi aktivitas produksi sebesar 33,41%.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah diambil oleh penulis, maka penulis mencoba mencoba memberikan saran kepada *Jeans Collection* antara lain:

- 1 Perusahaan dapat menghilangkan aktivitas membuat tanda untuk lubang karena aktivitas tersebut tergolong dalam *non-value activities* dan sebisa mungkin harus dihilangkan dari aktivitas perusahaan sehari-hari. Dengan dihilangkannya aktivitas membuat tanda untuk lubang kancing, perusahaan harus bisa memaksimalkan cara penggunaan mesin lubang kancing yang dimiliki perusahaan.
- 2 Perusahaan sebaiknya meningkatkan jumlah kain yang diampar untuk setiap jenisnya dari empat lembar menjadi enam lembar. Dengan dilakukannya penambahan jumlah kain yang diamparkan dalam setiap kali pemotongan, maka jumlah produk yang sama dapat dicapai dengan jumlah pemotongan yang lebih sedikit, dan perusahaan dapat memanfaatkan sisa satu kali pemotongan untuk menghasilkan tambahan produk sebanyak 14,2 lusin.
- 3 Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan kebersihan dari tempat kerja agar pakaian terhindar dari kotoran dan benang-benang yang menempel, sehingga pada akhirnya dapat mengurangi durasi dari aktivitas membersihkan pakaian.
- 4 Apabila perusahaan ingin menerapkan *activity-based management* maka perusahaan harus terlebih dahulu menerapkan *ABC system* dalam perhitungan biayanya. Setelah itu, baru perusahaan dapat menerapkan *ABM* untuk pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Atkinson, A.A., Kaplan,R.S., dan Young, S.M. (2004). *Management Accounting*. Fourth Edition. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice-hall.
- Blocher,E. J., Chen, K.H. & Lin, T. (2002). *Cost Management: A Strategic Emphasis*. Second Edition. America: New York: McGraw-Hill.
- Blocher,E.J., D. E. Stout, G. Cokins & Juras. (2013). *Cost Management: A Strategic Emphasis*. Sixth Edition. America: New York: McGraw-Hill.
- Blocher, E. J., D. E. Stout, G. Cokins dan K. H. Chen. (2008). *Cost Management: A Strategic Emphasis*. Fourth Edition. America: New York: McGraw-Hill.
- Eldenburg, L. G. dan S. K. Wolcott. (2005). *Cost Management: Measuring, Monitoring and Motivating peformance*. 111 River Street, Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Hansen, R. dan Mowen, M. (2006). *Management Accounting: The Cornerstone for Business Decisions*. Thomson Higher Education: USA.
- Hilton, Ronald W. (2008). *Managerial Accounting: Creating Value in a Dynamic Business Environment*. Seventh Edition. Singapore: Mc Graw Hill/Irwin.
- Horngren, Charles T., Srikant M. Datar, Madhav V. Rajan. (2015). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Fifteenth Edition. United States of America: Pearson Education, Inc.
- Kaplan, R. S., & Cooper, R. (1997). *Cost and effect: Using integrated cost systems to drive profitability and performance*. Boston: Harvard Business School Press.
- Kaplan, R. S., & Atkinson, A., A. (1998). *Advanced Management Accounting*. New Jersey: Simon & Schuster Company.
- Liming Guan, Don R. Hansen, Maryanne M. Mowen, (2009). *Cost Management: Accounting & Control* Sixth Edition. USA: South-Western Cengage Learning
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2013). *Research Method for Business: A Skill Building Approach*. Sixth Edition. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.
- Hansen, Don R. dan Mowen, M. (2013). *Akuntansi Manajerial*. Edisi Kedelapan. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Sumber website :

www.scribd.com/document/232742438/Perkembangan-Industri-Garmen-Di-Indonesia-Sangatlah-Ketat (diakses pada tanggal 20 April 2017)